


**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

	Sekolah : SMA Negeri 1 Bandongan Kelas / Semester : XI IPS / Gasal (1) Mata Pelajaran : Sosiologi Materi Pokok : Permasalahan Sosial Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)	dibuat oleh: Feryda Indriyanti Putri, S.Pd. Guru Mata Pelajaran
---	--	--

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	3.2.3. Mengidentifikasi kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial 3.2.4. Menganalisis kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar sebagai permasalahan sosial
4.2. Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial	4.2.3. Mendiskusikan pemecahan masalah kenakalan remaja sebagai salah satu permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat 4.2.4. Menggeneralisasikan pemecahan masalah kenakalan remaja yang terjadi di masyarakat sekitar dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan **pendekatan saintifik** dengan **model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*** serta **metode tanya jawab, diskusi dan penugasan**, diharapkan:

1. Setelah mengamati video tentang kenakalan remaja, *power point*, membaca modul dan diskusi, peserta didik dapat mengidentifikasi kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial. **(TPACK)**
2. Setelah berdiskusi dan mencari referensi dari internet atau sumber lain, peserta didik dapat menganalisis kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar sebagai permasalahan sosial. **(HOTS)**
3. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat menggeneralisasikan pemecahan masalah kenakalan remaja yang terjadi di masyarakat sekitar dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial. **(HOTS)**
4. Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menumbuhkan sikap religius, disiplin, kerja sama, berani mengemukakan pendapat, rasa ingin tahu, tanggung jawab dan responsif (berpikir kritis). **(PPK)**

B. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

1. Media pembelajaran

- a. SMABA-EL (<https://www.sman1bandongan.web.id/my/>)
- b. *Power point*
- c. Video terkait materi kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial

2. Alat pembelajaran

- a. Papan tulis
- b. Spidol
- c. LCD
- d. Laptop
- e. *Handphone*

3. Bahan pembelajaran

- a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

C. Sumber Belajar

1. Modul Sosiologi Kelas XI SMA Negeri 1 Bandungan
2. Referensi buku:
 - a. Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2017. *Sosiologi: Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Esis Erlangga.
 - b. Muin, Idiando. 2013. *Sosiologi SMA/MA untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
 - c. Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
3. Internet:
 - a. Gustiani, Mira. 2019. "Tawuran Antarpelajar Semakin Merajalela". <https://www.kompasiana.com/miragustiani4706/5dc25ff0097f36579e2f6782/tawuran-antarpelajar-semakin-merajalela#>, diakses pada 28 Mei 2021 pukul 10.51.
 - b. Ikhsan, Khairul. 2017. "Dinamika Kenakalan Remaja sebagai Permasalahan Sosial". <http://tanjungpinangpos.id>, diakses pada 28 Mei 2021 pukul 10.00.
 - c. Kelas Pintar. 2019. "Permasalahan Sosial sebagai Akibat Globalisasi". <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/permasalahan-sosial-sebagai-akibat-globalisasi-2146/>, diakses pada 26 Mei 2021 pukul 22.00.
 - d. Lestari, Puji. 2012. "Fenomena Kenakalan Remaja di Indonesia". <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/3649>, diakses pada 27 Mei 2021 pukul 23.00.
 - e. Riadi, Muchlisin. 2018. "Pengertian, Unsur, Jenis, Ciri-ciri dan Skenario *Bullying*". <https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-unsur-jenis-ciri-ciri-dan-skenario-bullying.html>, diakses pada 28 Mei 2021 pukul 10.30.

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan II (2 x 45 menit)

Nomor IPK	IPK
3.2.3.	Mengidentifikasi kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial
3.2.4.	Menganalisis kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar sebagai permasalahan sosial

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	2	3
Asinkronus menggunakan SMABA-EL: https://www.sman1bandongan.web.id/my/	Guru sudah meng- <i>upload</i> modul, <i>power point</i> , <i>link</i> video tentang kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial, LKPD dan kuis di SMABA-EL (https://www.sman1bandongan.web.id/my/) sehari sebelum jadwal pembelajaran.	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menanyakan kabar dan mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum KBM dimulai. (PPK: religius) 2. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya. (PPK: nasionalisme) 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. (PPK: disiplin) 4. Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan dan melakukan diagnosis awal non-kognitif kepada peserta didik. 5. Guru mengingatkan peserta didik untuk mengunduh modul dan LKPD di SMABA-EL (https://www.sman1bandongan.web.id/my/) 6. Guru memotivasi peserta didik. 7. Guru mengingatkan materi pada pertemuan sebelumnya. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	2	3
	<p>8. Guru membangun apersepsi dengan menanyakan apa itu kenakalan remaja. (<i>communication - 4C</i>)</p> <p>9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau indikator ketercapaian kompetensi. (<i>communication - 4C</i>)</p> <p>10. Guru menyampaikan pentingnya kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. (<i>communication - 4C</i>)</p> <p>11. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan. (<i>communication - 4C</i>)</p> <p>12. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. (<i>communication - 4C</i>)</p> <p>13. Guru mengecek atau memeriksa kemampuan awal peserta didik dengan menunjukkan gambar dan berita-berita tentang berbagai kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat untuk diamati (mengamati), sambil guru bertanya: Apakah kalian pernah melakukan kenakalan? Apa saja kenakalan yang pernah kalian lakukan! (menanya) (saintifik)</p>	
Kegiatan Inti	<p>1. Orientasi peserta didik terhadap masalah</p> <p>a. Peserta didik menonton tayangan video terkait kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial. (TPACK)</p> <p>b. Peserta didik diarahkan untuk menyampaikan informasi yang penting dalam kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial, serta mengidentifikasi hal-hal yang belum dipahami. (<i>critical thinking - 4C</i>) (PPK: rasa ingin tahu)</p> <p>c. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait permasalahan tersebut. (PPK: responsif) (<i>communication - 4C</i>)</p> <p>2. Mengorganisasikan peserta didik</p> <p>a. Guru membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok.</p> <p>b. Guru menjelaskan tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada LKPD (<i>communication - 4C</i>)</p> <p>c. Secara berkelompok, peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang disajikan dengan mengikuti langkah-langkah yang ada pada LKPD dengan mencari referensi dari internet atau sumber lain. (PPK: tanggung jawab) (<i>critical thinking - 4C</i>)</p> <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi langsung untuk saling bertukar informasi dan menggeneralisasikan pemecahan masalah yang dihadapi sesuai dengan petunjuk pada LKPD yang telah diberikan. (<i>communication, collaboration, critical thinking, creativity -4C</i>) (PPK: kerja sama)</p> <p>ICE BREAKING</p> <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Selanjutnya secara bergilir, perwakilan setiap kelompok diberi kesempatan untuk mengemukakan atau mempresentasikan hasil kerjanya. (PPK: berani mengemukakan pendapat) (<i>communication, critical thinking, creativity - 4C</i>)</p>	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	2	3
	<p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>a. Guru dan peserta didik menganalisis dan mengevaluasi terhadap pemecahan masalah yang dipresentasikan peserta didik. (<i>communication -4C</i>) (PPK: berani mengemukakan pendapat) (HOTS)</p> <p>b. Guru memberi penguatan kepada peserta didik yang telah mempresentasikan hasil belajarnya.</p> <p>a. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang dibahas. (<i>communication, collaboration, critical thinking, creativity - 4C</i>) (HOTS)</p>	
Penutup	<p>1. Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <p>a. Menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>c. Memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>d. Mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang yaitu kemiskinan sebagai permasalahan sosial.</p> <p>e. Menanyakan perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran</p> <p>f. Memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar.</p> <p>g. Mengingatkan peserta didik untuk menjaga kesehatan serta mematuhi protokol kesehatan dari pemerintah.</p> <p>h. Berdoa.</p> <p>2. Kegiatan guru yaitu:</p> <p>a. Melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar dengan melakukan tanya jawab.</p> <p>b. Memberikan tugas tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu dengan memberikan kuis berupa soal pilihan ganda di SMABA-EL (https://www.sman1bandongan.web.id/my/) yang bisa diakses sampai jam 23.59.</p> <p>c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Melakukan refleksi diri.</p>	15 menit

E. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

No.	Ranah Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	Sikap	Observasi	Jurnal penilaian sikap (penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran dengan cara observasi atau pengamatan)
2.	Pengetahuan	Tes Tertulis	Kuis (soal pilihan ganda) di SMABA-EL (https://www.sman1bandongan.web.id/my/)
3.	Keterampilan	Unjuk kerja	a. LKPD di SMABA-EL (https://www.sman1bandongan.web.id/my/) b. Presentasi

2. Remidi

- a. Tugas berupa tugas mandiri untuk mempelajari materi dengan indikator yang belum dicapai.
- b. Tugas belajar bersama tutor sebaya mengenai indikator yang belum dicapai dengan bimbingan guru.

3. Pengayaan

- a. Menjadi tutor sebaya kepada teman yang belum mampu mencapai KKM pada indikatornya dengan pendampingan guru.
- b. Diberikan kepada peserta didik materi pada pertemuan selanjutnya sebagai pengetahuan tambahan.

Magelang, 12 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran



Feryda Indriyanti Putri, S.Pd.
NIP. 19870215 201902 2 006

MODUL
SOSIOLOGI
KELAS XI IPS

PERMASALAHAN SOSIAL
(KENAKALAN REMAJA)



Oleh:

FERYDA INDRIYANTI PUTRI, S.Pd.

SMA NEGERI 1 BANDONGAN

Deskripsi

Modul bahan ajar ini merupakan pelengkap dari buku Sosiologi kelas XI IPS. Modul ini disusun dengan tujuan agar Anda bisa mendapatkan panduan pembelajaran mandiri. Modul ini menyediakan uraian materi terkait mata pelajaran, tugas individu dalam kegiatan belajar, rangkuman, tindak lanjut pembelajaran, refleksi materi dan referensi.

Prasyarat

Modul ini akan mengajak Anda mengenal materi berbagai permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis.

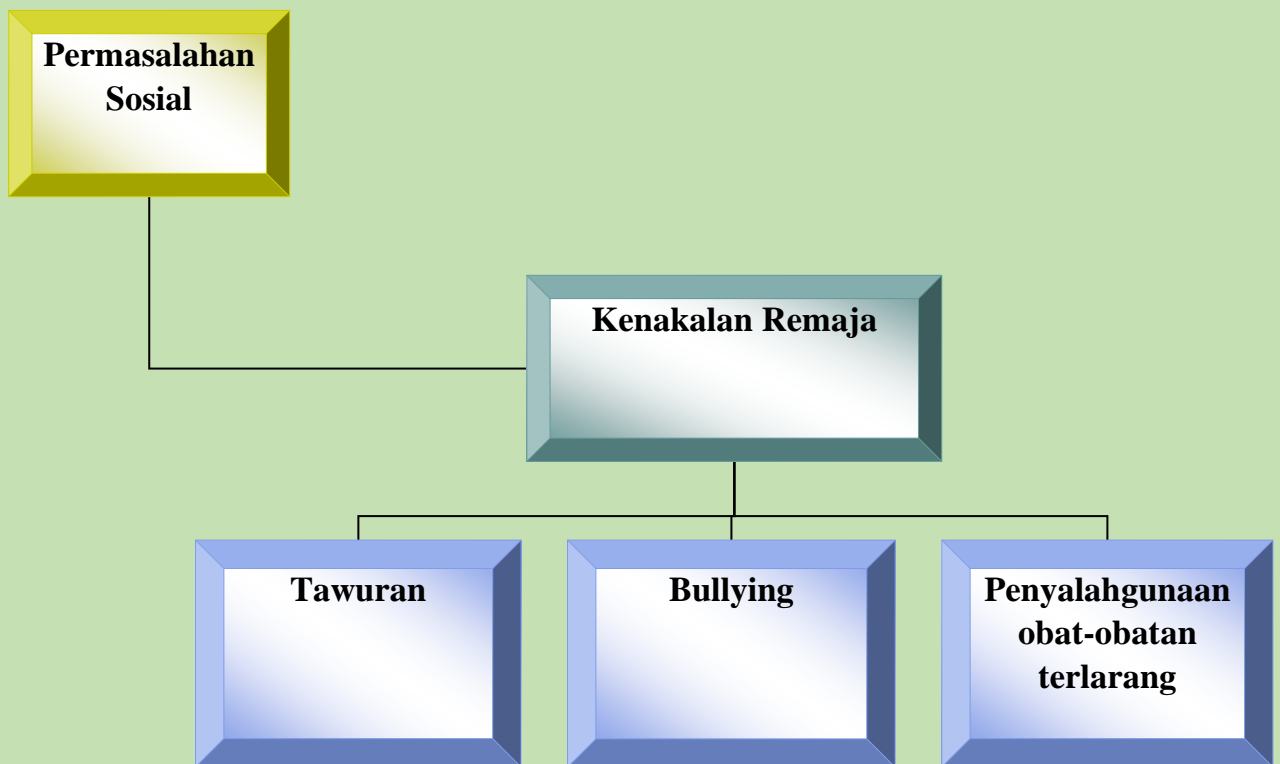
Panduan Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	3.2.3. Mengidentifikasi kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial 3.2.4. Menganalisis kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar sebagai permasalahan sosial	2 x 45'
4.2. Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial	4.2.3. Mendiskusikan pemecahan masalah kenakalan remaja sebagai salah satu permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat 4.2.4. Menggeneralisasikan pemecahan masalah kenakalan remaja yang terjadi di masyarakat sekitar dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial	

Halo semuanya, bagaimana kabarnya? Semoga kabar baik. Selamat bertemu pada modul Permasalahan sosial. Modul ini yang akan mengantarkan Anda untuk dapat menguasai kompetensi, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam modul ini kita fokus terhadap kegiatan belajar 2, yaitu:

1. Kegiatan Belajar 2 : Kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial

Peta Konsep



Quote ...

"Tidak ada seorang pun yang bisa kembali ke masa lalu dan memulai awal yang baru lagi. Tapi semua orang bisa memulai hari ini dan membuat akhir yang baru." -Maria Robinson

Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan:

- 3.2.3. Mengidentifikasi kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial
- 3.2.4. Menganalisis kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar sebagai permasalahan sosial

Keterampilan:

- 4.2.3. Mendiskusikan pemecahan masalah kenakalan remaja sebagai salah satu permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat
- 4.2.4. Menggeneralisasikan pemecahan masalah kenakalan remaja yang terjadi di masyarakat sekitar dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial

Selamat datang peserta didik pada modul pembelajaran mandiri. Pada kegiatan belajar 2 ini, Anda akan mempelajari kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan belajar 2, Anda sebagai peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial
2. Menganalisis kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar sebagai permasalahan sosial
3. Mendiskusikan pemecahan masalah kenakalan remaja sebagai salah satu permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat
4. Menggeneralisasikan pemecahan masalah kenakalan remaja yang terjadi di masyarakat sekitar dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial

Setelah melakukan kegiatan diskusi, peserta didik dapat menyelesaikan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran di atas, langkah pertama silakan Anda pelajari dan pahami uraian materi berikut.

Uraian Materi

Kenakalan Remaja Sebagai Permasalahan Sosial



Salah satu permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat adalah kenakalan remaja. Kenakalan remaja bisa didefinisikan sebagai penyelewengan nilai dan norma yang dilakukan oleh remaja dalam aturan yang berlaku di masyarakat. Beberapa faktornya bisa disebabkan oleh keadaan psikologis maupun lingkungan.

Masa remaja adalah proses mencari jati diri, sehingga tidak jarang anak muda merasa perlu untuk mencoba hal-hal baru. Lingkungan juga berperan dalam membentuk pribadi. Jika orang-orang atau teman-teman di sekitar melakukan hal yang buruk, bukannya tidak mungkin mereka bisa melakukan hal yang sama.

Masuknya budaya asing ke dalam negeri akan membawa pengaruh terhadap pola perilaku masyarakat setempat, dan pengaruh tersebut akan menimbulkan dampak positif maupun negatif. Budaya asing berpotensi mengubah cara berpikir, cara bekerja dan cara hidup, bahkan dapat mengubah kebudayaan yang sudah ada.

Tidak semua budaya asing memiliki sifat yang baik bagi kehidupan masyarakat setempat. Namun juga tidak semua budaya asing membawa sifat kejelekan bagi kehidupan masyarakat setempat. Pada kenyataannya tidak semua anggota masyarakat dapat menerima budaya asing yang masuk di lingkungannya, dan golongan masyarakat yang paling mudah menyerap budaya asing adalah kaum muda atau anak-anak remaja. Budaya asing dapat dengan mudah diserap oleh anak-anak remaja melalui sarana teknologi informasi yang canggih dan sulit dicegah dengan sarana pengawasan orang tua atas dasar nilai-nilai konvensional. Untuk itulah kita harus selektif dalam menyerap budaya asing yang masuk ke negara kita.

Pengaruh negatif budaya asing terhadap para remaja, antara lain gaya hidup konsumtif, gaya hidup mewah, pola hidup bebas (tidak mengenal sopan santun setempat, kebebasan berpakaian yang tidak sesuai nilai dan norma masyarakat setempat, penggunaan obat-obat terlarang, minuman keras dan sebagainya). Dengan meniru budaya asing tersebut para remaja beranggapan bahwa dirinya telah memenuhi gaya hidup orang modern.

Beberapa contoh kenakalan yang umum dilakukan remaja adalah:

1. Tawuran

Tawuran antar pelajar merupakan fenomena sosial yang sudah tidak asing lagi dan sudah dianggap lumrah bagi kehidupan masyarakat. Tawuran antar pelajar adalah suatu peristiwa berupa tindakan kejahatan atau kekerasan fisik yang dilakukan sesama kelompok pelajar. Bahkan, ada yang menganggap bahwa tawuran merupakan salah satu peristiwa rutin dari pelajar usia remaja, sehingga tidak heran jika ada yang berpendapat



tawuran antar pelajar sudah membudaya. Biasanya, mereka yang melakukan tawuran sering berkumpul di tempat-tempat tertentu misalnya tempat nongkrong. Dari tempat nongkrong inilah, hal-hal sepele rentan muncul.

Tawuran terjadi karena ada faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya tawuran. Pertama, adanya faktor internal yaitu karena kurangnya kesadaran dan kurang beradaptasi dengan lingkungan. Rasa putus asa dan menyalahkan orang lain memunculkan adanya rasa frustrasi. Sedangkan, remaja masih memiliki mental yang labil dan dalam pencarian tujuan hidup.

Ketidakmampuan beradaptasi mengakibatkan pelajar tega menganiaya bahkan hingga membunuh teman sesamanya. Kemudian, yang kedua dari faktor keluarga diantaranya kurangnya kasih sayang dari keluarga, memiliki batin yang tertekan, dan biasanya karena terhalangnya suatu keinginan. Tetapi juga anak yang terlalu dimanja akan berbuat seenaknya, termasuk dalam melakukan tindakan kriminal. Lalu, yang terakhir adanya pengaruh media massa yang memberitakan dan menayangkan kekerasan, juga karena lingkungan yang tidak kondusif.

2. *Bullying*

Bullying adalah penggunaan kekerasan, ancaman, atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain. Perilaku ini dapat menjadi suatu kebiasaan dan melibatkan ketidakseimbangan kekuasaan sosial atau fisik. Hal ini dapat mencakup pelecehan secara lisan atau ancaman, kekerasan fisik atau paksaan dan dapat diarahkan berulang kali terhadap korban tertentu, mungkin atas dasar ras, agama, gender, atau seksualitas, atau kemampuan. Tindakan penindasan terdiri atas empat jenis, yaitu secara emosional, fisik, verbal, dan *cyber*. Budaya penindasan dapat berkembang di mana saja selagi terjadi interaksi antar manusia, dari mulai di sekolah, tempat kerja, rumah tangga, dan lingkungan.

National Center Against Bullying, menyebut ada 4 jenis *bullying*.

a) *Bullying* fisik

Bullying fisik adalah intimidasi yang langsung berkontak pada fisik seseorang atau suatu tindakan yang menyakiti tubuh atau harta benda seseorang. *Bullying* fisik berupa menekan, menendang, menjepit, mendorong, mengambil, meludah atau menghancurkan barang seseorang dan gerakan kasar lainnya yang disebabkan anggota tubuh. Tentu saja ini akan membawa dampak trauma baik jangka pendek maupun jangka panjang.

b) *Bullying* verbal

Bullying verbal yaitu intimidasi seseorang dengan mengucapkan atau menuliskan suatu hal yang bermakna tertentu yang menyakiti orang tersebut. intimidasi verbal ini meliputi menggoda, mengomentari hal yang tidak pantas, memberikan panggilan nama, mengacau dan mengejek seseorang. Jenis *bullying* ini kerap sekali tak disadari karena tidak memiliki bukti fisik. Meski hanya berupa ucapan, tapi bukan berarti memiliki efek lebih ringan. Pelecehan verbal ini akan membawa dampak buruk yang bisa melekat hingga jangka panjang.

c) *Bullying* sosial

Bullying sosial merupakan intimidasi terhadap kehidupan bersosial seperti dengan sengaja meninggalkan seseorang, mengatakan kepada orang lain untuk tidak berteman dengan seseorang, menyebarkan rumor buruk tentang seseorang dan memperlakukan seseorang di depan umum. *Bullying* sosial termasuk ke dalam kategori *bullying* terselubung. Hal tersebut karena *bullying* ini biasanya dilakukan di belakang korban yang diintimidasi. Tujuannya untuk melukai reputasi sosial seseorang atau membuat orang lain merasa dipermalukan atau dihina. Kasus *bullying* ini umumnya terjadi pada usia remaja hingga dewasa.

d) *Cyber bullying*

Cyberbullying atau intimidasi siber merupakan segala hal yang berbentuk gangguan yang tujuannya untuk merendahkan martabat atau melecehkan seseorang dengan memanfaatkan teknologi. Intimidasi siber ini hanya berlaku untuk pelaku maupun korban yang belum dianggap dewasa secara hukum alias berusia di bawah 17 tahun, sedangkan jika salah satu yang terlibat sudah berusia di atas 17 tahun atau salah satunya berusia di atas 17 tahun maka termasuk kategori kejahatan siber (*cyber crime*) atau pelecehan siber (*cyberharassment*). Motivasi pelaku intimidasi siber maupun *cyber crime* ini mungkin sangat beragam. Sebagian pelaku merasa marah dan ingin membalaskan dendam, mungkin frustrasi, atau ingin mendapatkan perhatian dan bahkan mungkin hanya sekedar untuk hiburan.

Di dalam dunia maya sendiri banyak sekali jenis intimidasi *cyber*, di antaranya:

- (1) Melalui sebuah email, ponsel, jejaring sosial, game atau melalui sebuah gambar dan video mengirimnya kepada seseorang dalam bentuk pesan yang menyakitkan atau mengancam orang tersebut.
- (2) Merusak nama baik seseorang dengan mengungkapkan informasi pribadi yang sifatnya rahasia.
- (3) Dengan sengaja mengeluarkan seseorang dari komunitas atau group media sosial.
- (4) Membuat komentar yang menyakitkan dengan mengakses ponsel atau akun seseorang atau tindakan lain yang menyebabkan masalah bagi orang tersebut atau orang lain.
- (5) Berpura-pura berteman baik dengan seseorang di dalam dunia maya untuk mendapatkan kepercayaan, kemudian mengkhianatinya setelah mendapatkan kepercayaannya.

Bullying sangat berdampak buruk sekali bagi mental seseorang, baik itu *bullying* luring maupun daring. Korban yang terkena intimidasi itu akan mengalami depresi, merasa terisolasi dan selalu rendah diri, karena itulah sudah sepatutnya menghindari hal-hal negatif itu. Efek dari perbuatan intimidasi bisa bertahan dalam jangka panjang. Bahkan sebagian dari korban intimidasi akan bisa terus menerus brutal dan tidak kuat menahan kesabaran karena memiliki dendam yang tinggi. Sebagai seseorang yang baik, janganlah sesekali mengintimidasi seseorang atas kekurangan orang lain. Lebih baik kita saling menerima kelebihan maupun kekurangan masing-masing. Karena adanya kelebihan dan kekurangan itulah dua belah pihak bisa berkolaborasi untuk menghasilkan sesuatu hal yang positif dan baik.

3. Penyalahgunaan obat-obatan terlarang

Penyalahgunaan obat-obatan terlarang memang lebih banyak terjadi pada kaum remaja karena perkembangan emosi mereka yang belum stabil, cenderung ingin mencoba, kepribadian yang cenderung asosial (tidak mempertimbangkan orang lain, kondisi kecemasan atau depresi, situasi keluarga yang tidak harmonis, salah memilih teman, obat-obatan yang mudah diperoleh, dan sebagainya). Karena itu, di sekolah-sekolah sering diadakan penyuluhan tentang hal ini dengan harapan agar anak-anak usia sekolah mengerti lebih jauh bahaya dari penggunaan barang tersebut.

Menurut Dr. Graham Baliane, kaum remaja lebih mudah terjerumus pada penggunaan narkotik karena faktor-faktor berikut.

- a. Ingin membuktikan keberanian dalam melakukan tindakan berbahaya, seperti kebut-kebutan, berkelahi, dan mengancam.
- b. Ingin menunjukkan tindakan menentang orang tua yang otoriter atau siapa saja yang dianggap tidak sepaham dengan dirinya.
- c. Ingin melepaskan diri dari kesepian dan memperoleh pengalaman emosional.

- d. Ingin mencari dan menemukan arti hidup (yang semu).
- e. Ingin mengisi kekosongan dan kebosanan (tidak memiliki banyak aktivitas di luar sekolah).
- f. Ingin menghilangkan kegelisahan.
- g. Solidaritas di antara kawan.
- h. Ingin tahu dan iseng.

Tugas Individu Kegiatan Belajar 2

Perhatikan masyarakat di lingkungan sekitar Anda, kemudian analisislah kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan sekitar Anda sebagai salah satu permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat!

RANGKUMAN

Salah satu permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat adalah kenakalan remaja. Kenakalan remaja bisa didefinisikan sebagai penyelewengan nilai dan norma yang dilakukan oleh remaja dalam aturan yang berlaku di masyarakat. Beberapa faktornya bisa disebabkan oleh keadaan psikologis maupun lingkungan. Beberapa contoh kenakalan yang umum dilakukan remaja adalah:

1. Tawuran
2. *Bullying*
3. Penyalahgunaan obat-obatan terlarang

Tindak Lanjut Pembelajaran

Setelah Anda mempelajari kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial, untuk lebih mendalami dan menguasai materi yang berkaitan dengan kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, silahkan buka dan pelajari buku yang berkaitan dengan Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI karangan Kun Maryati dan Juju Suryawati, penerbit Esis Erlangga. Kalian juga bisa mencari referensi lain dari sumber-sumber lain baik sumber cetak maupun *search* di internet.

Refleksi Materi

Apakah Anda sudah memahami seluruh materi mengenai kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat? Ataukah ada materi yang belum dimengerti? Jika kalian masih belum memahami keseluruhan materi di atas, silahkan pelajari lagi materi dengan lebih seksama. Namun jika sudah memahami keseluruhan materi, silahkan lanjutkan ke kegiatan pembelajaran berikutnya.

-
- Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2017. *Sosiologi: Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Esis Erlangga.
- Muin, Idiando. 2013. *Sosiologi SMA/MA untuk Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Murdiyatomoko, Janu dan Citra Handayani. 2018. *Sosiologi: Sekolah Menengah Atas Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Gustiani, Mira. 2019. "Tawuran Antarpelajar Semakin Merajalela". <https://www.kompasiana.com/miragustiani4706/5dc25ff0097f36579e2f6782/tawuran-antarpelajar-semakin-merajalela#>, diakses pada 28 Mei 2021 pukul 10.51.
- Ikhsan, Khairul. 2017. "Dinamika Kenakalan Remaja sebagai Permasalahan Sosial". <http://tanjungpinangpos.id>, diakses pada 28 Mei 2021 pukul 10.00.
- Kelas Pintar. 2019. "Permasalahan Sosial sebagai Akibat Globalisasi". <https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/permasalahan-sosial-sebagai-akibat-globalisasi-2146/>, diakses pada 26 Mei 2021 pukul 22.00.
- Lestari, Puji. 2012. "Fenomena Kenakalan Remaja di Indonesia". <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/3649>, diakses pada 27 Mei 2021 pukul 23.00.
- Riadi, Muchlisin. 2018. "Pengertian, Unsur, Jenis, Ciri-ciri dan Skenario *Bullying*". <https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-unsur-jenis-ciri-ciri-dan-skenario-bullying.html>, diakses pada 28 Mei 2021 pukul 10.30.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BANDONGAN**

Jl. Jangkungan, Bandongan, Kabupaten Magelang ☒ 56151 ☎ (0293) 313820

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) RPP Pertemuan 2

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI IPS
Materi Pokok : Permasalahan sosial
Alokasi Waktu : 60 menit

Nama Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu
3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	3.2.3. Mengidentifikasi kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial 3.2.4. Menganalisis kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar sebagai permasalahan sosial	2 x 45'
4.2. Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial	4.2.3. Mendiskusikan pemecahan masalah kenakalan remaja sebagai salah satu permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat 4.2.4. Menggeneralisasikan pemecahan masalah kenakalan remaja yang terjadi di masyarakat sekitar dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial	

A. Tujuan Pembelajaran

1. Mengidentifikasi kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial.
2. Menganalisis kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar sebagai permasalahan sosial.
3. Mendiskusikan pemecahan masalah kenakalan remaja sebagai salah satu permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat.
4. Menggeneralisasikan pemecahan masalah kenakalan remaja yang terjadi di masyarakat sekitar dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusif dan timbulnya permasalahan sosial.

B. Petunjuk:

1. Berdoalah sebelum memulai kegiatan!
2. Simaklah tayangan video yang berkaitan dengan kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial melalui *link* *YouTube* (https://www.youtube.com/watch?v=AA_q0Hu_7s4) yang sudah dibagikan di SMABA-EL (<https://www.sman1bandongan.web.id/my/>)!
3. Berdiskusilah secara berkelompok mengenai permasalahan kenakalan remaja dari tayangan video di atas, kemudian identifikasi dan analisislah tentang faktor penyebab dari permasalahan tersebut, dampak yang ditimbulkan dan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut!
4. Tuliskan hasil diskusi kelompok kalian pada tabel yang telah disediakan di bawah ini!
5. Presentasikanlah hasil diskusi kelompok kalian!

C. SOAL DISKUSI

Setelah kalian melihat tayangan video tentang kenakalan remaja di atas, identifikasi dan analisislah tiga (3) faktor penyebab dari permasalahan tersebut, dampak yang ditimbulkan dan bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut!

Untuk mempermudah identifikasi dan analisis buatlah tabel seperti di bawah ini!

No.	Perundungan (<i>Bullying</i>)			
	Faktor Penyebab		Dampak yang Ditimbulkan	Cara Menyelesaikan Masalah
	Internal	Eksternal		
1.				
2.				
3.				

D. Komentar Guru/Feedback

.....

.....

.....

.....

.....

E. Monitoring

Tanggal Pemberian Tugas :

Tanggal Penilaian :

Jumlah Nilai :

F. PENILAIAN

Penilaian :

Teknik Penilaian	Jenis Penilaian	Instrumen Penilaian
Penilaian non tes	Penilaian produk	LK dan Rubrik Penilaian

Rubrik

Identifikasi dan Analisis Kenakalan Remaja yang Terjadi di Masyarakat

No.	Indikator Penilaian	Skor	Deskripsi									
1.	Mengidentifikasi faktor penyebab internal terjadinya <i>bullying</i> (minimal 3)	15 10 5	Jika ≥ 3 identifikasi Jika 2 identifikasi Jika 1 identifikasi									
2.	Mengidentifikasi faktor penyebab eksternal terjadinya <i>bullying</i> (minimal 3)	15 10 5	Jika ≥ 3 identifikasi Jika 2 identifikasi Jika 1 identifikasi									
3.	Keterkaitan antara analisis faktor penyebab dengan dampak yang ditimbulkan (minimal 3)	30 s.d. 1	Keterkaitan untuk tiap butir analisis <table border="1"> <thead> <tr> <th>Faktor Penyebab</th> <th>Dampak yang Ditimbulkan</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>√</td> <td>√</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>√</td> <td>-</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Faktor Penyebab	Dampak yang Ditimbulkan	Skor	√	√	10	√	-	1
Faktor Penyebab	Dampak yang Ditimbulkan	Skor										
√	√	10										
√	-	1										
4.	Keterkaitan antara analisis dampak yang ditimbulkan dengan cara menyelesaikan masalah tersebut (minimal 3)	30 s.d. 1	Keterkaitan untuk tiap butir analisis <table border="1"> <thead> <tr> <th>Dampak yang Ditimbulkan</th> <th>Cara Menyelesaikan Masalah</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>√</td> <td>√</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>√</td> <td>-</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Dampak yang Ditimbulkan	Cara Menyelesaikan Masalah	Skor	√	√	10	√	-	1
Dampak yang Ditimbulkan	Cara Menyelesaikan Masalah	Skor										
√	√	10										
√	-	1										
5.	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas	10 0	Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas Tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas									

Nilai maksimal 100

**Rubrik
Penilaian Presentasi**

No.	Aspek	Penilaian (Skala 1-4)	Skor yang Didapat
1.	Ruang lingkup materi sesuai dengan penugasan	Tidak Sesuai (1), Kurang Sesuai (2), Sesuai (3), Sangat Sesuai (4)	
2.	Penyajian materi lugas dan mudah dipahami	Tidak Dipahami (1), Kurang Dipahami (2), Dipahami (3), Sangat Dipahami (4)	
3.	Penampilan pada saat menyampaikan materi	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)	
4.	Sikap terhadap pertanyaan yang diajukan	Tidak Baik (1), Kurang Baik (2), Baik (3), Sangat Baik (4)	
5.	Penguasaan materi yang dipresentasikan	Tidak dikuasai (1), Kurang dikuasai (2), Dikuasai (3), Sangat dikuasai (4)	
Jumlah (Maksimal 20)			

Kategori skor:

- 17-20 = Sangat baik
- 13-16 = Baik
- 9-12 = Cukup baik
- 5-8 = Kurang baik
- 1-4 = Tidak baik

Nilai	Orang Tua/Wali Peserta Didik	Paraf Guru
	(.....)* *Tulis nama dan tanda tangan	<u>Feryda Indriyanti Putri, S.Pd.</u> NIP. 19870215 201902 2 006



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BANDONGAN**

Alamat: Jalan Jangkungan, Bandung, Kabupaten Magelang Kode Pos 56151 Telp. 0293-313820 Faksimile 0293-313820
Surat Elektronik : smaba1mgl@gmail.com

**JURNAL PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK
KD 3.2 PERMASALAHAN SOSIAL**

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Bandung
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IPS/1
Tahun Ajaran : 2021/2022

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Nilai						Jumlah Skor	Kategori
		Disiplin	Kemandirian	Kerja Sama	Berani Mengemukakan Pendapat	Rasa Ingin Tahu	Tanggung Jawab		
1.									
2.									
3.									
Dst.									

Penskoran:

- a. Sangat kurang = Skor 1
b. Kurang = Skor 2
c. Cukup = Skor 3
d. Baik = Skor 4
e. Baik sekali = Skor 5

Kategori skor:

- 29-35 = Sangat baik
22-28 = Baik
15-21 = Cukup baik
8-14 = Kurang baik
1-7 = Tidak baik



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BANDONGAN**

Alamat: Jalan Jangkungan, Bandongan, Kabupaten Magelang Kode Pos 56151 Telp. 0293-313820 Faksimile 0293-313820
Surat Elektronik : smaba1mgl@gmail.com

KISI-KISI PENULISAN SOAL KUIS

KD 3.2 PERMASALAHAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Bandongan

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IPS/1

Tahun Ajaran : 2021/2022

Jumlah Soal : 4

Bentuk Soal : Pilihan Ganda (4)

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusif sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	Kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial	Disajikan tentang realita yang terjadi di masyarakat, peserta didik dapat menganalisis <i>cyberbullying</i> sebagai salah satu bentuk kenakalan remaja.	C4/L3	1	PG
			Disajikan dua pernyataan, peserta didik dapat menganalisis kenakalan remaja sebagai salah satu permasalahan sosial.	C4/L3	2	PG
			Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat menganalisis faktor yang menyebabkan kaum remaja lebih mudah terjerumus pada penyalahgunaan obat-obatan terlarang.	C4/L3	3	PG

			Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menentukan sikap yang tepat dalam menghadapi globalisasi sebagai penerus bangsa.	C3/L2	4	PG
--	--	--	--	-------	---	----



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BANDONGAN**

Alamat: Jalan Jangkungan, Bandongan, Kabupaten Magelang Kode Pos 56151 Telp. 0293-313820 Faksimile 0293-313820
Surat Elektronik : smaba1mgl@gmail.com

SOAL KUIS

KD 3.2 PERMASALAHAN SOSIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Bandongan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IPS/1
Tahun Ajaran : 2021/2022
Jumlah Soal : 4
Bentuk Soal : Pilihan Ganda (4)
Platform : SMABA-EL

(Diunggah di SMABA-EL; <https://www.sman1bandongan.web.id/my/>)

1. Ragam aplikasi media sosial dapat diakses untuk memudahkan komunikasi. Akan tetapi, berinteraksi dengan media sosial dapat memunculkan *cyberbullying*. Sederet kasus *cyberbullying* terjadi di sejumlah sekolah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Masa transisi yang dialami remaja dari anak-anak menuju usia dewasa tidak mudah dilalui bagi sebagian remaja, pencarian jati diri inilah yang diwujudkan dengan berekspresi di media sosial kerap membuat remaja menjadi korban *bullying* di media sosial. Seseorang yang mengalami *cyberbullying* dapat mengalami trauma dan depresi berat yang berujung pada psikologis yang hancur. Upaya untuk mengantisipasi munculnya *cyberbullying* adalah dengan
 - A. mematikan layanan media sosial dan kembali pada teknologi yang tidak berdampak memunculkan perundungan
 - B. menggunakan media sosial tidak untuk berinteraksi agar tidak terkena dampak *cyberbullying*
 - C. memanfaatkan media sosial secara bijak serta tidak melanggar etika, nilai, dan norma yang berlaku
 - D. membatasi pertemanan dan interaksi dengan teman yang sering bertemu secara langsung
 - E. membeli gawai yang tidak dapat mengakses media sosial agar hidup lebih nyaman

2. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

Budaya asing dapat dengan mudah diserap oleh anak-anak remaja melalui sarana teknologi informasi yang canggih dan sulit untuk dicegah.

SEBAB

Masa remaja adalah proses mencari jati diri, sehingga tidak jarang anak muda merasa perlu untuk mencoba hal-hal baru yang bisa berujung kepada kenakalan remaja.

Untuk soal di atas pilihlah:

- A. Jika pernyataan benar, alasan benar, dan keduanya menunjukkan hubungan sebab akibat
 - B. Jika pernyataan benar, alasan benar, dan keduanya tidak menunjukkan hubungan sebab akibat
 - C. Jika pernyataan benar dan alasan salah
 - D. Jika pernyataan salah dan alasan benar
 - E. Jika pernyataan dan alasan keduanya salah
3. Penyalahgunaan obat-obat terlarang memang lebih banyak terjadi pada kaum remaja, karena itu di sekolah-sekolah sering diadakan penyuluhan tentang hal ini dengan harapan agar anak-anak usia sekolah mengerti lebih jauh bahaya dari penggunaan barang tersebut.
- Faktor yang menyebabkan kaum remaja lebih mudah terjerumus pada penyalahgunaan obat-obatan terlarang adalah karena:
- (1) Ingin membuktikan keberanian dalam melakukan tindakan berbahaya.
 - (2) Ingin menunjukkan tindakan menentang orang tua yang otoriter atau siapa saja yang dianggap tidak sepaham dengan dirinya.
 - (3) Ingin melepaskan diri dari kesepian dan memperoleh pengalaman emosional.
 - (4) Ingin mencari dan menemukan arti hidup (yang semu).
- Untuk soal di atas pilihlah:
- A. Jika (1), (2), dan (3) yang benar
 - B. Jika (1) dan (3) yang benar
 - C. Jika (2) dan (4) yang benar
 - D. Jika hanya (4) saja yang benar
 - E. Jika semua jawaban benar
4. Globalisasi yang semakin cepat menyebabkan masyarakat Indonesia sejajar dengan negara lain yang sudah maju dan tidak menutup kemungkinan kebudayaan asli Indonesia menjadi tergeser. Menghadapi kenyataan seperti itu, sikap yang tepat yang kita lakukan sebagai penerus bangsa adalah
- A. menerima budaya asing yang sesuai dan mempromosikan budaya sendiri
 - B. membiarkan budaya asing masuk menggantikan budaya sendiri
 - C. menerima budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia
 - D. melarang dengan keras semua unsur budaya asing tanpa ada seleksi
 - E. mencegah masuknya budaya asing ke Indonesia dengan segala cara

KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. E
4. A

NORMA PENILAIAN:

Soal Pilihan Ganda

Nomor Soal	Jumlah Skor	Nilai
1 sd. 4	4	$\frac{\text{Skor perolehan}}{4} \times 100$



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BANDONGAN

Alamat: Jalan Jangkungan, Bandongan, Kabupaten Magelang Kode Pos 56151 Telp. 0293-313820 Faksimile 0293-313820
Surat Elektronik : smaba1mgl@gmail.com

KARTU SOAL
(PILIHAN GANDA)

Tahun Pelajaran 2021/2022

Provinsi/Kota/Kabupaten : Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI IPS
Kurikulum : Kurikulum 13 (Revisi)

Nama Penulis Soal :
1. Feryda Indriyanti Putri

Satuan Pendidikan :
SMA Negeri 1 Bandongan

KD – Kompetensi Dasar

3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis

Buku Acuan / Referensi:

Modul Sosiologi Kelas XI IPS
Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2017. Sosiologi: Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Esis Erlangga.

Pengetahuan/
Pemahaman Aplikasi Penalaran

Deskripsi Soal

No. Soal

1

Kunci Jawaban

C

Ragam aplikasi media sosial dapat diakses untuk memudahkan komunikasi. Akan tetapi, berinteraksi dengan media sosial dapat memunculkan *cyberbullying*. Sederet kasus *cyberbullying* terjadi di sejumlah sekolah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Masa transisi yang dialami remaja dari anak-anak menuju usia dewasa tidak mudah dilalui bagi sebagian remaja, pencarian jati diri inilah yang diwujudkan dengan berekspresi di media sosial kerap membuat remaja menjadi korban *bullying* di media sosial. Seseorang yang mengalami *cyberbullying* dapat mengalami trauma dan depresi berat yang berujung pada psikologis yang hancur. Upaya untuk mengantisipasi munculnya *cyberbullying* adalah dengan

Konten/Materi

Kenakalan remaja sebagai permasalahan sosial

Indikator Soal

Disajikan tentang realita yang terjadi di masyarakat, peserta didik dapat **menganalisis** *cyberbullying* sebagai salah satu bentuk kenakalan remaja

- A. mematikan layanan media sosial dan kembali pada teknologi yang tidak berdampak memunculkan perundungan
- B. menggunakan media sosial tidak untuk berinteraksi agar tidak terkena dampak *cyberbullying*
- C. memanfaatkan media sosial secara bijak serta tidak melanggar etika, nilai, dan norma yang berlaku
- D. membatasi pertemanan dan interaksi dengan teman yang sering bertemu secara langsung
- E. membeli gawai yang tidak dapat mengakses media sosial agar hidup lebih nyaman

PEMBAHASAN:

Kemajuan di segala bidang menyebabkan masyarakat tidak bisa terlepas dari kehidupan yang serba menggunakan media sosial. Media sosial membuat masyarakat lebih mudah berinteraksi dengan berbagai tujuan. Akan tetapi, media sosial memunculkan beberapa konsekuensi berupa *cyberbullying*. Agar terhindar dari *cyberbullying*, masyarakat menggunakan media sosial secara bijak dengan berpatokan pada nilai dan etika dalam berinteraksi dengan masyarakat lain sekalipun tidak bertatap muka secara langsung. Berdasarkan penjelasan tersebut, jawaban yang tepat adalah B.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BANDONGAN

Alamat: Jalan Jangkungan, Bandongan, Kabupaten Magelang Kode Pos 56151 Telp. 0293-313820 Faksimile 0293-313820
Surat Elektronik : smaba1mgl@gmail.com

KARTU SOAL
(PILIHAN GANDA)

Tahun Pelajaran 2021/2022

Provinsi/Kota/Kabupaten : Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI IPS
Kurikulum : Kurikulum 13 (Revisi)

Nama Penulis Soal :
1. Feryda Indriyanti Putri

Satuan Pendidikan :
SMA Negeri 1 Bandongan

KD – Kompetensi Dasar

3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis

Buku Acuan / Referensi:

Modul Sosiologi Kelas XI IPS
Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2017. Sosiologi:
Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk
SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Esis Erlangga.

Pengetahuan/
Pemahaman Aplikasi Penalaran

Deskripsi Soal

No. Soal

2

Kunci Jawaban

B

Budaya asing dapat dengan mudah diserap oleh anak-anak remaja melalui sarana teknologi informasi yang canggih dan sulit untuk dicegah.

SEBAB

Masa remaja adalah proses mencari jati diri, sehingga tidak jarang anak muda merasa perlu untuk mencoba hal-hal baru yang bisa berujung kepada kenakalan remaja.

Untuk soal di atas pilihlah:

A. Jika pernyataan benar, alasan benar, dan keduanya menunjukkan hubungan sebab akibat

Konten/Materi

Kenakalan remaja sebagai salah satu permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat

Indikator Soal

Disajikan dua pernyataan, peserta didik dapat **menganalisis** kenakalan remaja sebagai salah satu permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat

- B. Jika pernyataan benar, alasan benar, dan keduanya tidak menunjukkan hubungan sebab akibat
- C. Jika pernyataan benar dan alasan salah
- D. Jika pernyataan salah dan alasan benar
- E. Jika pernyataan dan alasan keduanya salah

PEMBAHASAN:

Salah satu permasalahan sosial yang muncul sebagai akibat globalisasi adalah kenakalan remaja. Kenakalan remaja bisa didefinisikan sebagai penyelewengan nilai dan norma yang dilakukan oleh remaja dalam aturan yang berlaku di masyarakat. Beberapa faktornya bisa disebabkan oleh keadaan psikologis maupun lingkungan. Masuknya budaya asing ke dalam negeri akan membawa pengaruh terhadap pola perilaku masyarakat setempat, dan pengaruh tersebut akan menimbulkan dampak positif maupun negatif. Budaya asing berpotensi mengubah cara berpikir, cara bekerja dan cara hidup, bahkan dapat mengubah kebudayaan yang sudah ada.

Tidak semua budaya asing memiliki sifat yang baik bagi kehidupan masyarakat setempat. Namun juga tidak semua budaya asing membawa sifat kejelekan bagi kehidupan masyarakat setempat. Pada kenyataannya tidak semua anggota masyarakat dapat menerima budaya asing yang masuk di lingkungannya, dan golongan masyarakat yang paling mudah menyerap budaya asing adalah kaum muda atau anak-anak remaja. Budaya asing dapat dengan mudah diserap oleh anak-anak remaja melalui sarana teknologi informasi yang canggih dan sulit dicegah dengan sarana pengawasan orang tua atas dasar nilai-nilai konvensional. Untuk itulah kita harus selektif dalam menyerap budaya asing yang masuk ke negara kita. Berdasarkan penjelasan tersebut, jawaban yang tepat adalah B karena pernyataan benar, alasan benar, tetapi keduanya tidak menunjukkan hubungan sebab akibat.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BANDONGAN

Alamat: Jalan Jangkungan, Bandongan, Kabupaten Magelang Kode Pos 56151 Telp. 0293-313820 Faksimile 0293-313820
Surat Elektronik : smaba1mgl@gmail.com

KARTU SOAL
(PILIHAN GANDA)

Tahun Pelajaran 2021/2022

Provinsi/Kota/Kabupaten : Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI IPS
Kurikulum : Kurikulum 13 (Revisi)

Nama Penulis Soal :
1. Feryda Indriyanti Putri

Satuan Pendidikan :
SMA Negeri 1 Bandongan

KD – Kompetensi Dasar

3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis

Buku Acuan / Referensi:

Modul Sosiologi Kelas XI IPS
Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2017. Sosiologi:
Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk
SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Esis Erlangga.

Pengetahuan/
Pemahaman

Aplikasi

Penalaran

Deskripsi Soal

No. Soal

3

Kunci Jawaban

E

Penyalahgunaan obat-obat terlarang memang lebih banyak terjadi pada kaum remaja, karena itu di sekolah-sekolah sering diadakan penyuluhan tentang hal ini dengan harapan agar anak-anak usia sekolah mengerti lebih jauh bahaya dari penggunaan barang tersebut.

Faktor yang menyebabkan kaum remaja lebih mudah terjerumus pada penyalahgunaan obat-obatan terlarang adalah karena:

- (1) Ingin membuktikan keberanian dalam melakukan tindakan berbahaya.
- (2) Ingin menunjukkan tindakan menentang orang tua yang otoriter atau siapa saja yang dianggap tidak sepaham dengan dirinya.
- (3) Ingin melepaskan diri dari kesepian dan memperoleh pengalaman emosional.

Konten/Materi

Kenakalan remaja sebagai salah satu permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat

Indikator Soal

Disajikan beberapa pernyataan, peserta didik dapat **menganalisis** faktor yang menyebabkan kaum remaja lebih mudah terjerumus pada penyalahgunaan obat-obatan terlarang

(4) Ingin mencari dan menemukan arti hidup (yang semu).

Untuk soal di atas pilihlah:

- A. Jika (1), (2), dan (3) yang benar
- B. Jika (1) dan (3) yang benar
- C. Jika (2) dan (4) yang benar
- D. Jika hanya (4) saja yang benar
- E. Jika semua jawaban benar

PEMBAHASAN:

Penyalahgunaan obat-obat terlarang memang lebih banyak terjadi pada kaum remaja karena perkembangan emosi mereka yang belum stabil, cenderung ingin mencoba, kepribadian yang cenderung asosial (tidak mempertimbangkan orang lain, kondisi kecemasan atau depresi, situasi keluarga yang tidak harmonis, salah memilih teman, obat-obatan yang mudah diperoleh, dan sebagainya). Karena itu, di sekolah-sekolah sering diadakan penyuluhan tentang hal ini dengan harapan agar anak-anak usia sekolah mengerti lebih jauh bahaya dari penggunaan barang tersebut.

Menurut Dr. Graham Baliane, kaum remaja lebih mudah terjerumus pada penyalahgunaan obat-obatan terlarang karena faktor-faktor berikut:

- a. Ingin membuktikan keberanian dalam melakukan tindakan berbahaya, seperti kebut-kebutan, berkelahi, dan mengancam.
- b. Ingin menunjukkan tindakan menentang orang tua yang otoriter atau siapa saja yang dianggap tidak sepaham dengan dirinya.
- c. Ingin melepaskan diri dari kesepian dan memperoleh pengalaman emosional.
- d. Ingin mencari dan menemukan arti hidup (yang semu).
- e. Ingin mengisi kekosongan dan kebosanan (tidak memiliki banyak aktivitas di luar sekolah).
- f. Ingin menghilangkan kegelisahan.
- g. Solidaritas di antara kawan.
- h. Ingin tahu dan iseng.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jawaban yang tepat adalah E karena semua jawaban benar.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BANDONGAN

Alamat: Jalan Jangkungan, Bandongan, Kabupaten Magelang Kode Pos 56151 Telp. 0293-313820 Faksimile 0293-313820
Surat Elektronik : smaba1mgl@gmail.com

KARTU SOAL
(PILIHAN GANDA)

Tahun Pelajaran 2021/2022

Provinsi/Kota/Kabupaten : Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI IPS
Kurikulum : Kurikulum 13 (Revisi)

Nama Penulis Soal :
1. Feryda Indriyanti Putri

Satuan Pendidikan :
SMA Negeri 1 Bandongan

KD – Kompetensi Dasar

3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis

Buku Acuan / Referensi:

Modul Sosiologi Kelas XI IPS
Maryati, Kun dan Juju Suryawati. 2017. Sosiologi: Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMA/MA Kelas XI. Jakarta: Esis Erlangga.

Pengetahuan/
Pemahaman Aplikasi Penalaran

No. Soal

4

Kunci Jawaban

A

4. Globalisasi yang semakin cepat menyebabkan masyarakat Indonesia sejajar dengan negara lain yang sudah maju dan tidak menutup kemungkinan kebudayaan asli Indonesia menjadi tergeser. Menghadapi kenyataan seperti itu, sikap yang tepat yang kita lakukan sebagai penerus bangsa adalah
A. menerima budaya asing yang sesuai dan mempromosikan budaya sendiri
B. membiarkan budaya asing masuk menggantikan budaya sendiri
C. menerima budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia
D. melarang dengan keras semua unsur budaya asing tanpa ada seleksi
E. mencegah masuknya budaya asing ke Indonesia dengan segala cara

Konten/Materi

Kenakalan remaja sebagai salah satu permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat

Indikator Soal

Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat **menentukan** sikap yang tepat dalam menghadapi globalisasi sebagai penerus bangsa

PEMBAHASAN:

Globalisasi yang semakin cepat menyebabkan masyarakat Indonesia sejajar dengan negara lain yang sudah maju dan tidak menutup kemungkinan kebudayaan asli Indonesia menjadi tergeser. Menghadapi kenyataan seperti itu, sikap yang tepat yang kita lakukan sebagai penerus bangsa adalah menerima budaya asing yang sesuai dan mempromosikan budaya sendiri karena fenomena globalisasi tidak bisa dihindari, oleh karena itu kita harus selektif dalam memilih dan memilah budaya luar yang sesuai dengan kebudayaan kita serta tetap menjaga dan melestarikan kebudayaan kita. Berdasarkan penjelasan tersebut, jawaban yang tepat adalah A.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BANDONGAN**

Alamat: Jalan Jangkungan, Bandungan, Kabupaten Magelang Kode Pos 56151 Telp. 0293-313820 Faksimile 0293-313820
Surat Elektronik : smaba1mgl@gmail.com

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK
(DISKUSI)**

KD 3.2 PERMASALAHAN SOSIAL

**Satuan Pendidikan : SMA N 1 Bandungan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IPS /1
Tahun Ajaran : 2021/2022**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Nilai			Jumlah Skor	Kategori
		Keaktifan	Kerjasama	Menghargai Pendapat Orang Lain		
1.						
2.						
3.						
Dst.						

Penskoran:

- a. Kurang = Skor 1
- b. Cukup = Skor 2
- c. Baik = Skor 3
- d. Baik sekali = Skor 4

Kategori skor:

- 10-12 = Sangat baik
- 7-9 = Baik
- 4-6 = Cukup baik
- 1-3 = Kurang baik



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 BANDONGAN**

Alamat: Jalan Jangkungan, Bandongan, Kabupaten Magelang Kode Pos 56151 Telp. 0293-313820 Faksimile 0293-313820
Surat Elektronik : smaba1mgl@gmail.com

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK
(PRESENTASI)**

KD 3.2 PERMASALAHAN SOSIAL

**Satuan Pendidikan : SMA N 1 Bandongan
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IPS /1
Tahun Ajaran : 2021/2022**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Nilai					Jumlah Skor	Kategori
		Ruang Lingkup Materi Sesuai dengan Penugasan	Penyajian Materi Lugas dan Mudah Dipahami	Penampilan Pada Saat Menyampaikan Materi	Sikap Terhadap Pertanyaan yang Diajukan	Penguasaan Materi yang Dipresentasikan		
1.								
2.								
3.								
Dst.								

Penskoran:

- a. Kurang = Skor 1
- b. Cukup = Skor 2
- c. Baik = Skor 3
- d. Baik sekali = Skor 4

Kategori skor:

- 16-20 = Sangat baik
- 11-15 = Baik
- 6-10 = Cukup baik
- 1-5 = Kurang baik